

ABSTRAK

Twitter merupakan media sosial yang populer di kalangan masyarakat dalam memberikan informasi karena lebih mudah dan cepat. Dengan adanya media sosial, masyarakat menjadi lebih mudah menyampaikan aspirasi dan pendapat mengenai kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah. Salah satu kebijakan tersebut adalah amnesti pajak. Pada penelitian ini menggunakan algoritma *Naïve Bayesian Classification* untuk mengklasifikasikan *tweet* yang berisi informasi tentang amnesti pajak. *Naïve Bayesian Classification* merupakan salah satu teknik klasifikasi dalam data mining yang sederhana. Ekstraksi fitur yang digunakan pada pengklasifikasian amnesti pajak menggunakan *naive bayesian classification* adalah unigram dan frekuensi kata dimana hasil akurasi tertinggi yang didapat sebesar 53,45% dengan data training sebesar 80% dari 578 data *tweet* amnesti pajak. Metode *naive bayes* dengan fitur unigram kurang tepat untuk digunakan dalam pengklasifikasian *tweet* mengenai amnesti pajak.

Kata Kunci : Twitter, *tweet*, data mining, analisis sentimen, klasifikasi, *naïve Bayesian classification*.